



## KENDALA DAN SOLUSI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA YAYASAN BUNDA PADANG

Hasiya Rohmah<sup>1</sup>, Khairani<sup>2</sup>

Jurusan geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: asyarhmh@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kendala dan solusi pembelajaran daring pada mata pembelajaran geografi di SMA Yayasan Bunda Padang. Penelitian ini dilakukan di kelas XI Ips SMA Yayasan Bunda Padang. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami siswa dan guru adalah jaringan internet yang buruk, tidak adanya kuota internet untuk belajar, siswa yang tidak disiplin dan malas saat pembelajaran daring serta siswa tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Solusi pembelajaran geografi secara daring yang diberikan guru pada mata pembelajaran geografi secara daring yaitu guru bertanggung jawab sendiri atas kendala yang dialami kemudian memberi tahu kepada wakil kurikulum jika ada masalah untuk memberikan nasihat. Sedangkan solusi pembelajaran daring pada mata pembelajaran geografi yang siswa dilakukan siswa yaitu mencari tempat-tempat dengan jaringan yang bagus dan meminta hotspot/menggunakan wifi kemudian agar memahami materi siswa meminta bantuan kepada orang lain untuk menjelaskan materi yang tidak dipahami, menonton *youtube*, atau belajar sendiri dengan membaca dari internet. Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Geografi, Teknologi, Internet

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the constraints and solutions for online learning in geography subjects at the Bunda Padang Foundation Senior High School. This research was conducted in class XI Social Sciences SMA Yayasan Bunda Padang. This type of research is qualitative. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis used in this research is data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the obstacles experienced by students and teachers were poor internet networks, no internet quota for studying, students who were undisciplined and lazy when learning online and students did not understand the material provided by the teacher. The online geography learning solution provided by the teacher in the online geography subject is that the teacher is responsible for the obstacles experienced and then notifies the curriculum representative if there is a problem to provide advice. While the online learning solution for the geography subject that students do is looking for places with a good network and asking for hotspots/using wifi then in order to understand the material students ask for help from others to explain material they don't understand, watch YouTube, or study alone. by reading from the internet.*

*Keywords : Education distance, Geography, Technology, Internet*

### 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategis untuk kelangsungan peradaban manusia di

dunia. Oleh karena itu agar semua Negara memasukkan variable pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara.

Pendidikan diterima dan dihayati sebagai modal yang sangat berharga dan benar-benar berguna, sebab kehidupan bernilai pada masa kini adalah pekerjaan akal, bukan tangan. Pembentukan manusia terdidik adalah modal yang paling penting bagi suatu bangsa. Negara maupun masyarakat menerima bahwa pendidikan merupakan satu-satunya syarat menuju hidup berguna dan bermanfaat.

Bagi suatu Negara pendidikan adalah jalan menuju kemakmuran dan kemajuan serta eksistensi suatu Negara. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya masyarakat, bangsa, dan negara".

Jika berbicara tentang perjalanan pendidikan di Indonesia, tentunya tidak terlepas dari keterkaitan pendidikan Indonesia di mata dunia. Dengan adanya pendidikan yang baik tentunya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang kompeten, cerdas serta bijak dalam bidangnya masing-masing. Sehingga menyebabkan kondisi bangsa akan mengalami peningkatan dengan adanya generasi penerus bangsa yang mempunyai keahlian

dan di setiap bidangnya masing-masing.

Melihat kondisi pendidikan di Indonesia, tahun 2019 sampai sekarang ini dunia telah di hebohkan dengan hadirnya makhluk tak kasat mata yang mengundang banyak simpati dari berbagai negara terutama bagi warga negara Indonesia. Makhluk tak kasat mata ini sangat membahayakan, sehingga mendatangkan dampak terhadap perubahan dunia. Nama dari makhluk tak kasat mata tersebut adalah Corona virus atau Covid-19. Covid-19 ini menyerang pada kekebalan tubuh manusia sehingga sangat berbahaya jika manusia terinfeksi. Virus ini tidak bisa di remehkan dan disepelekan karena dapat merenggut nyawa manusia jika terlambat dalam penanganannya. Beberapa media menginformasikan jika covid-19 harus segera ditangani agar penyebarannya tidak meluas. Adapun salah satu kebijakan pemerintah terkait meluasnya kasus Covid-19 ini adalah dengan membuat himbauan kepada setiap orang untuk tetap berada di rumah, menjaga kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan, menjaga jarak serta menghindari perkumpulan agar Covid-19 tidak tersebar secara luas.

Dampak penyebaran Covid-19 adalah terganggunya aktivitas manusia disegala bidang, terutama di bidang pendidikan yaitu dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) tercantum secara formal dalam Surat

Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam situasi darurat virus corona (Covid-19), yang kemudian di ikuti dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Dalam surat edaran tersebut, dijelaskan bahwa dampak dari covid-19 ialah dihapuskan Ujian Nasional dan para pelajar diarahkan untuk belajar sistem daring (dalam jaringan) di rumah masing-masing. Tidak ada cara lain yang dapat dilakukan saat ini untuk meminimalisir penyebaran covid-19 selain pemerintah mengeluarkan kebijakan bagi pelajar untuk belajar daring. Sehingga belajar yang awal mulanya dilakukan di dalam kelas sekarang di lakukan di dalam rumah.

Pembelajaran daring berkaitan dengan Pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) adalah pembelajaran yang dilakukan berasaskan konsep pembelajaran komputer dan berbagai media. Pembelajaran daring sejatinya menuntut guru dan pendidik harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya, pendidik juga harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif dan efisien,

mudah diakses, mudah digunakan dan dipahami oleh para siswa. Sehingga dalam penyampaian dan penyajian materi pembelajaran maupun gagasan dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pandemi Covid-19 tidak bisa di pastikan kapan akan berakhir dan sekolah secara tatap muka juga tidak bisa di pastikan kapan akan berlangsung. Dalam implementasinya pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan, selain itu pembelajaran daring juga banyak ditemukan kendala-kendala.

SMA Yayasan Bunda Padang adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring di Kota Padang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Yayasan Bunda Padang, jumlah siswa kelas XI terdiri dari 11 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Rata-rata pendapatan orang siswa adalah menengah kebawah ditambah dengan adanya Covid-19 perekonomian orang tua siswa bertambah menurun, sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan kuota belajar untuk pembelajaran daring, adapun bantuan kuota belajar yang diberikan pemerintah hanya 10 GB perbulan dan hal tersebut dianggap kurang membantu dalam pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring dilakukan banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena terkendala jaringan. Siswa terkendala

jaringan karena tempat tinggal yang jauh dari pusat kota dan jauh dari sekolah. Adapun tempat tinggal siswa yang terkendala jaringan yaitu terletak di Lubuk Minturun, Lubuk Buaya, Pasir Jambak, Alai, Aie Pacah, By Pass, Ulak Karang dan lain sebagainya.

Selain itu, ada beberapa kendala dalam sistem pembelajaran daring yaitu ketidakstabilan pada jaringan yang menjadi penyebab suara guru menjadi tidak jelas dan bahan ajar yang tidak efektif (Handayani, 2020:17). Sejalan dengan pendapat Satrianingrum dan Prasetyo (2020:637), tantangan pembelajaran dalam jaringan karena jaringan yang lambat yang membuat materi yang hendak disampaikan menjadi tidak jelas sehingga, tujuan dari pembelajaran menjadi tidak tercapai. Hambatan sistem pembelajaran dalam jaringan tentunya juga akan menghambat peran guru sebagai fasilitator. Menurut Junnah dan Junaidi (2020:193), guru tidak mampu memberikan media dan bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran”.

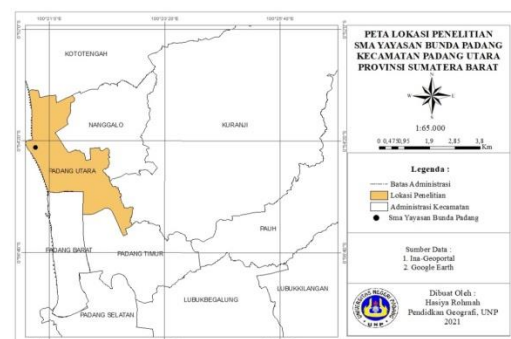
Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengetahui dan mengadakan penelitian dengan judul “Kendala dan solusi pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi di SMA Yayasan Bunda Padang”.

## 2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:9) mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel bola salju (*Snowball*). Adapun Sampel penelitian ini adalah 1 orang guru geografi dan 5 orang siswa SMA Yayasan Bunda Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Yayasan Bunda Padang di kelas XI pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada bulan oktober-november 2021.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Data yang diperoleh dari tersebut, kemudian dianalisis menggunakan konsep Miles dan Huberman melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion*).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam kondisi situasi yang edukatif guna tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Kimble dan Garnezy (dalam M. Thobroni 2015:17) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan suatu perubahan dari perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang dilakukan secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tentunya terdapat perbedaan dengan pembelajaran seperti biasanya dimana guru dapat bertemu dan berinteraksi langsung dengan peserta didik/siswa. Namun pada kondisi Covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring yang dilaksanakan dengan menggunakan *Handphone* sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran serta tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik.

Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan internet tanpa harus bertatap muka secara langsung. Menurut Sofyana dan Rozaq (2019:82) mengungkapkan bahwa sistem

pembelajaran daring merupakan pembelajaran bermutu kepada jaringan internet. Pembelajaran secara daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Pembelajaran daring ini menjadi pilihan bagi guru, dimana guru membuat *whatsapp group* sehingga semua siswa dapat terlibat dalam grup, materi pembelajaran dan tugas-tugas diberikan pun melalui grup *whatsapp*, dan jika siswa ingin mengumpulkan tugas bisa melalui grup *whatsapp* atau chat pribadi ke guru.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru geografi dan siswa/siswi kelas XI Ips mengenai kendala dan solusi pembelajaran daring pada mata pembelajaran geografi. Pembelajaran daring pertama kali dilakukan SMA Yayasan Bunda tahun 2020 saat pandemi Covid-19 pelaksanaannya sudah lebih kurang 1 tahun. Guru geografi telah melakukan proses sistem pembelajaran secara daring, dimana dalam pelaksanaannya guru geografi tersebut memberikan materi pembelajaran serta tugas melalui grup *whatsapp* dengan menggunakan model pembelajaran saintifik.

Adapun aktivitas pembelajaran daring yang telah dilakukan guru dan siswa kurang berjalan dengan maksimal dikarenakan peneliti melihat pada sistem pembelajaran

daring ditemui kendala-kendala, adapun kendala yang dihadapi guru serta siswa mulai dari jaringan internet yang buruk/kurang bagus, Handarini dan Wulandari (2020:501), mengungkapkan bahwa “dalam sistem pembelajaran secara daring mempunyai tantangan tersendiri dimana tidak semua daerah mendapatkan jaringan internet dengan akses yang lancar”. Jaringan siswa yang tidak bagus merupakan penyebab siswa tidak aktif dalam pembelajaran daring sehingga tidak adanya timbal balik antara guru dengan siswa. Dalam pembelajaran daring sebagian siswa menggunakan kartu telkomsel dan sebagian siswa menggunakan kartu axis, tri, im3 karena dianggap murah, namun siswa masih terkendala oleh jaringan internet.

Selanjutnya tidak adanya kuota internet menyebabkan guru dan siswa tidak dapat melakukan pembelajaran daring, karena kuota internet merupakan hal pokok dalam sistem pembelajaran daring. Siswa dan guru tidak mendapatkan bantuan kuota baik dari sekolah maupun dari pemerintah sehingga guru dan siswa membeli kuota internet sendiri, adapun siswa yang mendapatkan kuota internet dari pemerintah sebesar 10 Gb karena telah terdaftar dari sekolah. Adapun bantuan kuota yang diberikan pemerintah sebesar 10 Gb dirasa tidak cukup untuk memenuhi pembelajaran daring karena sebagian besar guru dalam

mengajar memberikan link youtube untuk ditonton siswa guna memperoleh ilmu serta video tersebut dijadikan sumber tugas untuk meringkas materi. Selain itu sekolah juga tidak memberikan fasilitas penunjang pembelajaran daring seperti kuota belajar bagi siswa. Sebagian siswa mengatakan orang tuanya keberatan untuk membeli kuota internet dikarenakan orang tua siswa terdampak pandemi Covid-19 sehingga pendapatan mereka menurun sedangkan untuk SPP bulanan siswa saja belum dilunasi ditambah harus membeli kuota internet. Seperti yang dikemukakan oleh nindia taradisa, nida jarmita, emalfida (2020) mengungkapkan bahwa “pembelajaran daring memerlukan fasilitasi seperti *Smartphone* atau *laptop*, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki *Smartphone* atau *laptop* ditambah lagi tidak adanya kuota internet untuk melakukan pembelajaran secara daring ini menjadi masalah besar bagi guru dan siswa”.

Selanjutnya pada sistem pembelajaran geografi secara daring yang dilakukan guru tersebut hanya mengirimkan materi pembelajaran dan tugas ke whatsapp group namun banyak siswa yang tidak disiplin atau malas saat pembelajaran daring hanya 20% siswa yang hadir saat pembelajaran geografi secara daring, sehingga tidak ada interaksi/hubungan timbal balik

antara guru dengan siswa dikarenakan siswa tidak dapat bertanya langsung dan siswa tidak dilibatkan dalam pembelajaran, kemudian siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru karena guru tidak menjelaskan materi pembelajaran melalui aplikasi *zoom* ataupun *meet*. Zaharah, dkk (2020:279), pembelajaran online mempunyai kendala salah satunya dalam penerapannya pembelajaran berbasis online sebagai alternatif yang sulit bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya, terkait solusi untuk mengatasi kendala pembelajaran daring pada mata pembelajaran geografi di SMA Yayasan Bunda Padang yaitu yang telah diungkapkan oleh Ibu Elli Yunelti selaku guru geografi yang solusi atau jalan keluar pembelajaran geografi secara daring menjadi tanggung jawab guru sendiri, kemudian jika ada masalah guru laporkan kepada wakil kurikulum kemudian wakil kurikulum memberikan nasihat kepada siswa yang bermasalah. Kemudian solusi yang dilakukan oleh siswa untuk mengatasi kendala pembelajaran daring pada mata pembelajaran geografi yaitu mencari tempat dengan kualitas jaringan yang bagus, kemudian meminta hotspot/menggunakan wifi, serta belajar mandiri dengan membaca buku, mencari referensi dari internet serta menonton youtube untuk

memahami materi yang tidak di mengerti

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan tanpa bertatap muka langsung antara guru dengan peserta didik. Adapun kendala yang dialami oleh guru dan siswa adalah sebagai berikut: 1) jaringan internet yang buruk, 2) tidak adanya kuota internet untuk belajar, 3) siswa yang tidak disiplin dan malas saat pembelajaran daring, 4) serta siswa tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Solusi pembelajaran geografi secara daring yang diberikan guru pada mata pembelajaran geografi secara daring yaitu guru bertanggung jawab sendiri atas kendala yang dialami kemudian memberi tahu kepada wakil kurikulum jika ada masalah untuk memberikan nasihat. Sedangkan solusi pembelajaran daring pada mata pembelajaran geografi yang dilakukan oleh siswa yaitu mencari tempat-tempat dengan jaringan yang bagus dan meminta hotspot/menggunakan wifi kemudian agar memahami materi siswa meminta bantuan kepada orang lain untuk menjelaskan materi yang tidak dipahami, menonton *youtube*, atau belajar sendiri dengan membaca dari internet.

### Daftar Pustaka

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Nindia Taradisa, dkk. 2020. *Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 DI MIN 5 Banda Aceh*. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 12, No. 02.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 *Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Sofyana, Latjuba, Rozaq Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol8, halaman 82.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19)*.
- Thobirin, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zaharah, dkk. (2020). *Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesi*. *Salam; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 8(3), 269-278.